

**PENGARUH METODE BUZZ GROUP TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS VI MIS AL-ISTIQAMAH
LHOKNGA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**UJI HAWALIA
NIM. 201325058**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH**

2019 /2020

**PENGARUH METODE *BUZZ GROUP* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS VI MIS AL-ISTIQAMAH LHOKNGA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memproleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

UJI HAWALIA

NIM. 201325058


Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 19710908200112001


Wati Oviana, M.Pd
NIP. 198110182007102003

**PENGARUH METODE BUZZ GROUP TERHADAP HASIL BELAJAR
IPA SISWA KELAS VI MIS AL-ISTIQAMAH
LHOKNGA ACEH BESAR**


SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**


Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 31 Januari 2019 M
25 Jumadil Awal 1440 H


Ketua,


Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 19710908200112001

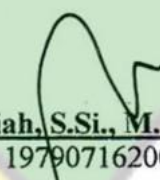
Sekretaris


Sri Muftia, S.Pd.I., M.Pd

Penguji I,


Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198110182007102003

Penguji II,


Daniah, S.Si., M. Pd
NIP. 197907162007102002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uji Hawalia
NIM : 201325058
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan metode *buzz group* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar

Dengan ini menyatakan, bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.,
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.,
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin.,
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.,
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 31 Januari 2019

Yang Menyatakan,

Uji Hawalia

NIM. 201325058

ABSTRAK

Nama : Uji Hawalia
NIM : 201325058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Buzz Group* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar
Pembimbing I : Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag
Pembimbing II : Wati Oviana, M.Pd
Kata Kunci : Metode *Buzz Group* Terhadap Hasil Belajar

Rendahnya hasil belajar siswa terkadang dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah penerapan metode yang kurang bervariasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan metode *buzz group* dan bagaimana respon belajar siswa kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar melalui penerapan metode *buzz group*. Rancangan pada penelitian ini menggunakan *Pre Experimental Design* dan desain penelitian yang digunakan adalah *One Shot Case Study* dan *One Group Post-Test Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar. Data hasil belajar siswa dianalisis menggunakan rumus uji statistik t-tes pada taraf signifikan 0,05 sedangkan data respon angket siswa dianalisis menggunakan presentase. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan penerapan metode *buzz group* pada tema Selamatkan Makhluk Hidup kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar menunjukkan hasil yang sangat baik dari sebelumnya dengan nilai *post-test* 77,40. Hasil uji-t menunjukkan $t_{hitung}=0,022$, $t_{tabel}=1,746$. Hasil ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tema Selamatkan Makhluk Hidup kelas VI dengan penerapan metode *buzz group* (H_a diterima) dan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 77,40 termasuk dalam kategori sangat baik, sehingga penerapan metode *buzz group* berpengaruh terhadap hasil belajarsiswa.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Buzz Group* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar.” Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada Junjungan Nabi besar Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabat beliau.

Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sala satu tugas dan syarat, guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibunda tercinta Susilawaty dan Ayahanda Sahmaludin yang senantiasa rela bekerja keras agar semua kebutuhan saya tercukupi serta yang selalusabar dan tidak pernah lelah menasehati serta mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kakak Rita Mondia, A. Md. (Selaku kakak kandung pertama saya), kakak Nurwandaya, S.Tr.Keb (Kakak kandung keduasaya)

Kakak Lili Sugandi, S. Pi. (Selaku kakak kandung ketiga saya) dan Adinda Hidayatun Mawaddah S.Sos (selaku adik kandung saya) yang senantiasa selalu memberikan dukungan, motivasi yang kuat serta selalu sabar dalam menasehati dan mendo'akan saya dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Dr. Muslim RCL, SH, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag selaku pembimbing I saya yang telah berupaya membimbing dan menasehati serta meluangkan segenap waktu dan tenaga untuk mengarahkan saya dalam penyelesaian skripsi ini, terimakasih yang sebesar-besarnya semoga Allah SWT melipat gandakan pahala kepada bapak atas ilmu yang telah bapak curahkan kepadaya.
5. Ibu Wati Oviana, M. Pd selaku pembimbing II yang juga telah berupaya membimbing dan menasehati serta meluangkan segenap waktu dan tenaga untuk mengarahkan saya dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih juga yang sebesar-besarnya Semoga Allah SWT melipat gandakan pahala kepada Ibu atas ilmu yang telah ibu curahkan kepada saya selamaini.
6. Bapak Irwandi, S. Pd, M. Ag selaku ketua prodi dan seluruh staf beserta dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu saya selama ini.
7. Ibu Masyithah, S. Ag selaku Kepala Sekolah beserta staf guru honorer MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar yang telah memberikan izin kepadaya untuk melakukan penelitian untuk penyelesaian penulisan ini.

8. Terimakasih juga kepada Sahabat seperjuangan Alm. Boy Vidi Gunawan, semoga tidur panjangmu bahagia Al-Fatihah selalu untukmu kawan. Serta sahabat-sahabat tercinta (PGMI Unit 1 angkatan2013).
9. Terimakasih juga kepada sahabat seperjuang saya Azmar Alkautsar yang senantiasa selalumeluangkansegenapwaktudantenaganyakepadasaya dalam penyelesaian skripsi ini, hanya Allah SWT yang dapat membalas sebaik-baik pembalasan.
10. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada adinda Octa Riandani dan Suhela, selaku adik kos yang telah saya anggap seperti saudara kandung saya sendiri yang telah memberikan tumpangan tempat tinggal gratis kepada saya selama 8 bulan, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian amiin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan. Oleh karena itu kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih terhadap pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Semoga AllahsenantiasamelimpahkanrahmatdankaruniaNyakepadakitaseму,
Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh,31 Januari 2019

Uji Hawalia
NIM. 201325058

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR IS.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Pembelajaran IPA MI	10
B. Pengertian Metode <i>Buzz Group</i>	14
C. Langkah-Langkah Metode <i>Buzz Group</i>	17
D. Kelebihan dan kekurangan	21
E. Hasil Belajar Siswa dan Hubungannya dengan Penggunaan Metode <i>Buzz Group</i>	24
F. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel Penelitian	36
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Instrument Penelitian	38
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
B. Sarana dan Prasarana MIS AL-Istiqamah.....	44
C. Hasil Analisis	46
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61
RIWAYAT HIDUP PENULIS	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Buzz Grou.....	17
Tabel 3.2	Rancangan Penelitian	35
Tabel 3.3	Kriteria Angket Respon Siswa	42
Tabel 3.4	Bobot Penilaian Skala <i>Likert</i>	43
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar	45
Tabel 4.2	Keadaan Siswa MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar	45
Tabel 4.3	Keadaan Guru MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar.....	46
Tabel 4.4	Hasil Belajar Siswa	46
Tabel 4.5	Hasil Persentase Data Angket	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran1** : Surat Penetapan Pembimbing
- Lampiran2** : Surat Izin Penelitian dari Akademik Fakultas
Tarbiya dan Keguruan UINAr-Ran
- Lampiran 3** : Surat Keterangan Telah Melakukan
Sekolah MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh
- Lampiran 4** : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)
- Lampiran 5** : Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD)
- Lampiran 6** : Lembar Respons AngketSiswa
- Lampiran 7** : Lembar Post-TestSiswa
- Lampiran 8** : DokumentasiPenelitian
- Lampiran 9** : Daftar RiwayatHidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPA merupakan cara untuk mencari tahu tentang alam secara sistematis, untuk menguasai kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip, proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah.¹ Pembelajaran IPA juga merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, dan penyusunan teori. Demikian seterusnya sehingga saling terkait antara satu sama lain.² Dengan demikian pembelajaran IPA seharusnya melibatkan siswa dalam berbagai hal seperti siswa menemukan sendiri melalui observasi langsung sehingga dalam kegiatan belajar mengajar siswa berbaur dengan lingkungan sekitar. Kurikulum IPA juga menganjurkan bahwa pembelajaran IPA di sekolah hendaknya melibatkan siswa dalam penyelidikan yang berorientasi inkuiri, dengan interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya.

Pembelajaran IPA di SD/MI berfungsi untuk menguasaidan mengembangkanketerampilan-keterampilandalammemperolehpengembangan dan menerapkan konsep-konsep pembelajaran IPA serta manfaat pembelajaran IPA, menanamkan sikap ilmiah dan melatih siswa dalam menggunakanmetode

¹ BNSP, *Badan Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: BNSP, 2006), h 15

² Heri Sulistyanto, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Pusat Pembukuan Depdiknas), hlm 7

ilmiah terhadap pembelajaran IPA.³ Berdasarkan tujuan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa mampu mengembangkan sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari sehingga lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan Pencipta-Nya. Keberhasilan pembelajaran IPA sangat berpengaruh pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.⁴ Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila guru mempunyai rasa optimis selama pembelajaran berlangsung. Asumsi yang mendasari argumentasi ini ialah guru merupakan penggerak utama dalam pembelajaran.⁵ Oleh karena itu, melalui pembelajaran IPA guru harus mampu mendorong siswa agar aktif dalam pembelajaran sehingga diharapkan memotivasi, minat serta hasil belajar siswa semakin meningkat. Dengan demikian besar kemungkinan minat dan aktifitas belajar siswa semakin meningkat.

Dalam mengajar IPA, guru sebaiknya menggunakan berbagai pendekatan, model, metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.⁶ Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat akan berdampak pada hasil belajar siswa sehingga akan menimbulkan masalah Proses belajar selanjutnya. Makin tepat metode yang digunakan oleh gurudalam mengajar, makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu

³ Depdiknas, *Departemen Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), h 27.

⁴ Muslichan Asyari, *Penerapan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di SD* Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan, (Jakarta: PT. gramedia Pustaka Utama, 2009), h 13.

⁵ BNSP, *Paduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: BNSP, 2006), h 14

⁶ Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h 5.

metode yang tepat yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan metode *Buzz Group*.

Metode pembelajaran *Buzz Group* merupakan metode pembelajaran yang mengutamakan kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bentuk pembagian kelompok *Buzz Group* yaitu suatu kelompok besar yang dibagi menjadi 2 (dua) sampai 8 (delapan) kelompok yang lebih kecil. Bentuk diskusi ini terdiri dari kelompok yang dibagi-bagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang peserta. Diskusi ini biasanya diadakan di tengah-tengah pelajaran atau diakhir pelajaran dengan maksud untuk memperjelas dan mempertajam kerangka bahan pelajaran atau sebagai jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang muncul.⁷

Ada dua cara pembentukan kelompok *Buzz Group* ini yaitu: (1) dengan merekrut beberapa siswa dari satu kelas untuk membangun kelompok besar *Buzz Group* selama satu semester (2) dengan mengorganisasi beberapa siswa dari kelas yang berbeda untuk bergabung dalam satu kelompok besar yang pada saatnya dapat menjadi bagian terpenting dari sekolah.⁸

Menurut Suprijanto metode diskusi *Buzz Group* merupakan alat untuk Membagi kelompok diskusi besar menjadi kelompok-kelompok kecil. Dalam pelaksanaannya siswa dibagi dalam kelompok kecil antara 3-4 orang membahas suatu masalah yang diakhiri dengan penyampaian hasil pembahasannya oleh setiap juru bicara pada kelompok besar/kelas. Sama seperti diskusi, diskusi *Buzz*

⁷ M Basyiruddin Usman. *Metodologi pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h 40.

⁸ Miftahul Huda, *cooperative Learning Metode tehnik struktur dan model penerapan* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013) h 103

Group adalah pembahasan suatu topik dengan cara tukar pikiran antara dua orang atau lebih, dalam kelompok-kelompok kecil, yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Metode ini dapat membangun suasana saling menghargai perbedaan pendapat dan juga meningkatkan partisipasi peserta yang masih belum banyak berbicara dalam diskusi yang lebih luas serta dapat mengembangkan kesamaan pendapat atau kesepakatan untuk mencari suatu rumusan terbaik mengenai suatu persoalan.⁹

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara dengan guru kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar didapatkan bahwa guru telah mengajar semaksimal mungkin, namun guru masih cenderung menggunakan metode ceramah, dimana guru hanya memaparkan materi di depan kelas. Guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif serta belum menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran dan metode pembelajaran yang bervariasi berdasarkan karakter materi pelajaran yang dipelajari. Selain itu, berdasarkan pengamatan terlihat juga bahwa dalam proses belajar mengajar di MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar ditemukan permasalahan lainnya diantaranya yaitu siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kurang aktif, hal ini dikarenakan kurangnya penggunaan alat atau media yang kongkrit dalam pembelajaran.

⁹Suprijanto. *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h 110.

Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan beberapa peneliti ternyata berbeda dengan observasi yang peneliti laksanakan. Beberapa peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Mahanani Safitri menunjukkan bahwadengan menggunakan metode *buzz group* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁰ selanjutnya hasil penelitian Muhammad Arief Pratama juga menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Buzz Group* juga dapat meningkatkan hasil belajar.¹¹

Berdasarkan landasan teoritis dan empiris di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Buzz Group* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIMIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar IPA Siswa kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar dengan penerapan metode *Buzz Group*?
2. Bagaimanakah respons belajar IPA siswa kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar dengan penerapan metode *Buzz Group*?

¹⁰Mahanani Safitri, *strategi pembelajaran kreatif-productif dengan metode Buzz Group dalam meningkatkan pembelajaran matematika untuk Siswa kelas IV SD Negeri 3 Grenggeng.*

¹¹Muhammad Arief Pratama, *Metode Buzz Group disertai Media Lidi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IIB Pokok Bahasan Perkalian pada bilangan cacah di MIN Nurul Huda Kota Kediri.*

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa pada kelas VI MISAI-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar melalui penerapan metode *BuzzGroup*.
2. Untuk mengetahui respon belajar siswa pada kelas VIMIS AI-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar melalui penerapan metode *Buzz Group*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang penggunaan metode *Buzz Group*.
2. Bagi siswa, dengan penerapan metode *Buzz Group* diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, serta mampu memecahkan masalah pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA kelas VI MIS AI-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar.
3. Bagi guru, dengan diterapkannya metode *Buzz Group* dapat dijadikan bahan masukan dalam hal merancang metode pembelajaran agar dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal.
4. Bagi sekolah, agar dapat dijadikan salah satu bahan masuk dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara dalam suatu penelitian yang perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis berguna untuk memberi arah dalam menyimpulkan data yang diperlukan untuk menguji hipotesis yang ditentukan.¹²

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha= Terdapat pengaruh penerapan metode *Buzz Group* terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar.

Ho = Tidak terdapat pengaruh penerapan metode *Buzz Group* terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran pembaca, maka perlu dijelaskan istilah-istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah – istilah yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Metode *Buzz Group*

Kata *Buzz* dalam kamus Inggris Indonesia yaitu sebuah dengungan atau sebuah seruan orang berbicara.¹³ Kata *Group* dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu sebuah kelompok, rombongan, ataupun sebuah golongan.¹⁴ Jadi yang dimaksud dengan *Buzz Group* adalah sebuah seruan dalam suatu kelompok besar, yang dibagi menjadi 2 (dua) sampai 8 (delapan) kelompok

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h 69.

¹³ Johan M.Echos, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1976), h 91.

¹⁴ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h 372.

yang lebih kecil. Bentuk diskusi ini terdiri dari kelas yang dibagi-bagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang peserta. Tempat duduk diatur sedemikian rupa agar para siswa dapat bertukar pikiran dan bertatap muka dengan mudah. Diskusi ini biasanya diadakan di tengah-tengah pelajaran atau di akhir pelajaran dengan maksud untuk memperjelas dan mempertajam kerangka bahan pelajaran atau sebagai jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang muncul.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan. Selain itu hasil belajar dapat dikatakan suatu sikap dimana terjadinya perubahan tingkah laku seseorang misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹⁵ Selain itu juga hasil belajar dapat dikatakan suatu tingkat kemampuan anak didik dalam menerima suatu jenis pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁶ Sementara menurut penulis hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tingkat keberhasilan dalam siswa belajar dikatakan telah berhasil apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotor yang dinyatakan dalam skor dan diperoleh dari hasil tes.

¹⁵ Oemar Hamalik, *proses belajar mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h 30.

¹⁶ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), h 50.

3. Tema Selamatkan Makhluk Hidup Subtema Tumbuhan Sumber Kehidupan

Tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran mengenai suatu hal. Salah satunya yaitu tema selamatkan makhluk hidup, tema ini adalah tema ke-1 pada semester 1 kelas VI. Pada semester 1 terdapat 5 tema, tiap tema terdiri dari 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. 1 pembelajaran dialokasikan untuk satu hari.¹⁷ Pada tema ini, peneliti menggunakan metode *Buzz Group*, di mana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mengembangkan pengetahuannya dengan melakukan percobaan, meneliti dan menemukan hasil dari sebuah percobaan sehingga siswa menemukan sendiri bukti dari kebenaran dari suatu teori yang sedang dipelajari agar dapat melatih siswa dalam cara berfikir yang ilmiah

¹⁷ Maryanto dkk, *buku tematik terpadu tema 1 selamatkan makhluk hidup*, (Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2014), h 2-13.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pembelajaran IPASD/MI

1. Pengertian Pembelajaran IPA SD/MI

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena di alam semesta.¹ Pada hakikatnya IPA meliputi empat unsur utama yaitu: (1) sikap: rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar; IPA bersifat *open ended*; (2) proses: prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah, melalui metode hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan. (3) produk: berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum; dan (4) aplikasi: penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.² Empat unsur utama IPA ini seharusnya muncul dalam pembelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau perinsi-

¹ Bnsp, *Badan Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Bnsp, 2006), h 14.

² Jeperis, *Pembelajaran IPA Pada Kurikulum 2013*, 13 November 2013. Diakses Pada Tanggal 1 Juli 2015 Dari Situs. [Http://Jeperis . Wordpress.Com/2013/11/13/Pembelajaran-Ipa-Pada-Kurikulum-2013/](http://Jeperis.Wordpress.Com/2013/11/13/Pembelajaran-Ipa-Pada-Kurikulum-2013/)

perinsip saja tetapi juga merupakan suatu penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar.

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian yang terjadi di alam semesta, fenomena yang terjadi di sekitar fenomena alam, makhluk hidup, serta suatu sebab dan akibat yang dapat menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui berbagai metode. Seperti metode ilmiah, hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi pengukuran, dan juga meliputi prosedur penarikan kesimpulan.

Menurut kurikulum IPASD/MI, pembelajaran IPA juga merupakan salah satu cara untuk mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis untuk menguasai dan mengembangkan pengetahuan, fakta-fakta, konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah.³ Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran IPA SD/MI menurut kurikulum IPA MI yaitu, suatu pengetahuan teoritis yang dapat diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan cara melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan serta penyusunan teori, demikianlah seterusnya sehingga pembelajaran IPA saling terkait antara satu dengan yang lain.

Selain itu pembelajaran IPA juga merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta

³ Bnsp, *Badan Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Bnsp, 2006), h 14.

didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam mencapai kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik, pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.⁴ Oleh karena itu peran guru sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya pembelajaran IPA. Eksistensi IPA bagi kebutuhan manusia perlu diberikan sejak dari tingkat sekolah dasar, menengah, sampai perguruan tinggi. Untuk membekali siswa menuju kearah tersebut harus dikembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama.

Asumsi yang mendasari argumentasi ini ialah guru merupakan penggerak utama dalam suatu pembelajaran.⁵ Oleh karena itu melalui pembelajaran IPA guru harus mampu mendorong siswa agar aktif dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat memotivasi minat serta hasil belajar siswa semakin meningkat.⁶ Dalam proses belajar mengajar guru harus lebih kreatif dalam menggunakan berbagai pendekatan, model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

⁴ Bnsp, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Menengah*, (Jakarta: Bnsp, 2006), h 14.

⁵ Bnsp, *Panduan Penyusunan Kuriulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*, (Jakarta: Bnsp, 2006), h 14.

⁶ Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h 5.

2. Tujuan pembelajaran IPASD/MI

Pada hakikatnya tujuan pembelajaran IPA diadakannya di SD/MI yaitu untuk mempelajari fenomena-fenomena atau berupa kejadian yang terjadi di alam semesta. Ilmu pengetahuan IPA juga berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan pengumpulan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu penemuan suatu peristiwa.

Dengan adanya pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi suatu wahana bagi setiap peserta didik untuk mempelajari lingkungan dan alam sekitar. Menurut kurikulum IPA SD/MI, pembelajaran IPA juga merupakan salah satu cara untuk mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis untuk dapat menguasai dan mengembangkan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, serta suatu proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah.⁷

Berdasarkan tujuan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa mampu mengembangkan sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sehingga lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan pencipta-Nya. Keberhasilan pembelajaran IPA sangat

⁷ Bnsp, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Menengah*, (Jakarta: Bnsp, 2006), h.14.

berpengaruh pada kemampuan guru dalam mengelola suatu pembelajaran.⁸

Oleh karena itu mempelajari fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian di alam semesta dapat mengembangkan keterampilan dalam memperoleh perkembangan dan penerapan konsep-konsep pembelajaran IPA serta manfaat mempelajari pembelajaran IPA dapat menanamkan sikap ilmiah dan dapat melatih siswa dalam menggunakan metode ilmiah terhadap pembelajaran IPA itu sendiri.

B. Metode *Buzzgroup*

1. Pengertian metode *buzz group*

Metode berasal dari kata *Method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.⁹ Sedangkan yang dimaksud dengan kata *Buzz* dalam kamus bahasa Inggris Indonesia yaitu suatu bentuk “Dengungan lebah” atau seruan orang berbicara.¹⁰ Kata *Group* dalam kamus bahasa Indonesia yaitu sebuah kelompok, rombongan, kumpulan, atau kerumunan.¹¹ Kemudian menurut Hisyam dkk, yang dimaksud dengan metode *Buzz Group* yaitu suatu diskusi

⁸ Muslichan Asyari, *Penerapan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains Di Sd* Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan, h 13.

⁹ Ahmad Mujin Nasih, *Metode Dan Tehnik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2009), h 30.

¹⁰ Jhon M. Ehos, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2004), h 91.

¹¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h 372.

kelas yang di dalamnya dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil untuk melaksanakan diskusi singkat tentang suatu problem.¹²

Sedangkan menurut Hasibuan dan Moedjiono, mereka mendefinisikan *Buzz Group* yaitu sebagai suatu kelompok besar dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang.¹³ Kemudian menurut Surjadi, yang dimaksud dengan metode *Buzz Group* yaitu suatu kelompok yang dibagi kedalam beberapa kelompok kecil (*sub groups*) yang masing-masing terdiri dari 3-6 orang dalam tempo yang singkat, untuk mendiskusikan suatu topik atau pemecahan suatu masalah.¹⁴ Berdasarkan berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode *Buzz Group* adalah suatu seruan atau intruksi dalam suatu kelompok kecil yang mana tiap-tiap kelompok terdiri dari 3-6 siswa untuk proses penyelesaian suatu permasalahan.

Apabila kata metode disandingkan dengan kata pembelajaran, maka berarti suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, menguasai bahan pelajaran tertentu.¹⁵ Dalam makna lain, metode

¹² Hisyam Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Pustaka Insani Madani, 2008), h 120-1 21.

¹³ Hasibuan Dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Pt Rosda Karya, 2004), h 20.

¹⁴ Surjadi, *Membuat Siswa Aktif*, (Bandung: Bandar Maju, 2007), h 34

¹⁵ Ahmad Munjin Nasih, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2009), h 29.

pembelajaran diartikan sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan mengarahkan perkembangan seseorang khususnya proses belajar mengajar. Metode pembelajaran juga dikatakan hal yang mempengaruhi proses belajar, karena metode pembelajaran termasuk dalam pendidikan yang bersifat non materil, yaitu segala macam ~~keadaan~~ ~~keadaan~~ keadaan, tindakan dan perbuatan yang diadakan atau dilakukan dengan sengaja sebagai sarana dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar-mengajar.¹⁶

Oleh karena itu, metode pembelajaran harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip berikut ini:

- a. Didasarkan pada pandangan bahwa manusia dilahirkan dengan potensi bawaan tertentu . Hal ini mempunyai implikasi bahwa proses belajar mengajar harus didasarkan pada prinsip belajar siswa aktif, atau lebih menekankan pada proses pembelajaran bukan proses mengajar.
- b. Metode pembelajaran didasarkan pada karakteristik masyarakat madani yaitu manusia yang bebas berekspresi dari ketakutan.
- c. Metode pembelajaran didasarkan pada prinsip *learning* kompetensi, dimana siswa akan memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, wawasan dan penerapannya sesuai dengan kriteria atau tujuan

¹⁶Departemen Agama Ri, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2002), h 88.

pembelajaran. Proses belajar diorientasikan pada pengembangan kepribadian yang optimal dan didasarkan pada nilai-nilai Ilahiyah.

C. Langkah-langka Pelaksanaan Metode *Buzz Group*

Langkah-langkah metode *buzz group* menurut Supriadi sebagai berikut:

Langkah-langkah pembelajaran	Aktivitas
Persentasi Guru	
1. Guru memberikan apersepsi melalui pendekatan <i>saintifik</i> dan menggali pengetahuan awal siswa yang ada dalam kehidupan sehari-hari tentang topik atau pokok bahasan yang akan dipelajari. 2. Selanjutnya guru menyampaikan materi secara umum atau garis besar dengan metode ceramah, kemudian guru menentukan topik yang akan didiskusikan. ¹⁷ 3. Tahap selanjutnya yaitu guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok besar dan memilih satu pemimpin dari kelompok besar. Setiap pemimpin	1. Pada tahap ini, guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa yang ada dalam kehidupan sehari-hari. 2. Pada tahap ini, guru menyampaikan kepada siswa konsep-konsep dasar atau pokok bahasan yang akan dipelajari. 3. Pada tahap ini, guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, kemudian membagikan bahan bacaan kepada siswa.

¹⁷Supriadi, *Penerapan Pembelajaran Dengan Metode Buzz Group Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Skripsi. Jember : FKIP UNEJ. 2006, h 23.

diberikan tugas, adapun tugas dari setiap ketua kelompok yaitu:

- Setiap pemimpin kelompok dibantu oleh guru memecah anggotanya kelompoknya masing-masing menjadi 3-4 kelompok kecil yang terdiri dari 2 atau orang.
- Pemimpin mengkoordinir anggota kelompoknya masing-masing agar diskusi kelompok kecil dan kelompok besar berjalan baik dan tepat waktu.
- Pemimpin juga ikut membantu setiap kelompok kecil dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
- Ketua kelompok memperingatkan setiap kelompok kecil dua menit sebelumnya bahwa tugas mereka hampir berakhir.
- Mengundang kelompok kecil untuk berkumpul kembali menjadi kelompok besar.
- Mempersilahkan setiap kelompok kecil untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan

- Merangkum hasil diskusi kelompok besar.	
Tahap diskusi kelompok kecil	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin kelompok dibantu oleh guru untuk membagi kelompok besar menjadi kelompok kecil.¹⁸ 2. Guru memberikan tugas berupa LKS kepada setiap kelompok kecil, pada tahap ini setiap kelompok kecil berkewajiban menyelesaikan LKS sesuai dengan waktu yang telah ditentukan 3. Setiap kelompok kecil berkewajiban melaporkan hasil diskusi kepada kelompok besar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap pemimpin kelompok dibantu oleh guru untuk membagi setiap anggota kelompoknya menjadi kelompok kecil. 2. Setiap kelompok kecil berkewajiban untuk mengisi LKS yang telah diberikan oleh guru dengan waktu yang telah ditentukan. 3. Setiap kelompok kecil harus melaporkan hasil diskusinya masing-masing kepada kelompok besar.
Tahap diskusi kelompok besar	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahap ini pemimpin kelompok meminta setiap kelompok kecil untuk bergabung kembali untuk menjadi kelompok besar. 2. Kemudian pemimpin kelompok memimpin jalannya diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap pemimpin kelompok harus bertanggung jawab untuk membentuk kembali kelompoknya menjadi kelompok besar.

¹⁸ Hisyam dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Pustaka Insani Madani, 2008), H, 120-121.

<p>kelompok besar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan</p> <p>3. Setiap kelompok kecil menyampaikan hasil diskusinya kepada kelompok besar dan pemimpin kelompok mempersilahkan anggota kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan.</p> <p>4. Pemimpin kelompok merangkum hasil diskusi kelompoknya untuk dikumpulkan dan dipersentasikan dalam diskusi kelas.</p>	<p>2. Pemimpin kelompok mengarahkan jalannya diskusi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.</p> <p>3. Pemimpin kelompok besar mempersilahkan anggota kelompok lain untuk memberikan tanggapan setelah kelompok kecil menyampaikan hasil diskusinya.</p> <p>4. Setelah diskusi pemimpin kelompok menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya masing-masing untuk disampaikan selanjutnya kepada kelompok diskusi kelas.</p>
<p>Tahapan dikusi kelas</p>	
<p>1. Guru mengecek pemahaman siswa dengan mempersilahkan sala satu anggotakelompok besar untuk mempersentasikan hasil diskusi, jawaban anggota kelompok tersebut merupakan perwakilan jawaban dari kelompok.¹⁹</p> <p>2. Guru menutup diskusidengan merangkum atau mengungkapkan makna diskusi</p>	<p>1. Masing-masing kelompok menunjuk salah satu anggota kelompoknya untuk mempersentasikan hasil diskusinya kedepan kelas.</p> <p>2. siswa mendengar serta memperhatikan yang disampaikan oleh guru</p>

¹⁹ Surjadi, *Membuat Siswa Aktif*, (Bandung: Bandar Maju, 2012), h 34-36.

yang telah diselenggarakan kepada siswa.	
--	--

Jadi berdasarkan uraian di atas mengenai langkah-langkah pembelajaran metode *Buzz Group* dapat disimpulkan bahwa pada metode ini ada beberapa langkah yang harus diperhatikan ketika hendak menggunakan metode ini. Hal pertama yang harus diperhatikan yaitu adanya persentase guru, dalam persentase ini guru memiliki tanggung jawab dalam pembagian kelompok dan menunjuk salah satu anggota kelompok yang akan dijadikan sebagai ketua kelompok. Selanjutnya adanya tahap diskusi kelompok kecil, pada tahapan ini guru membantuk ketua kelompok dalam mengkoordinir kelompoknya masing-masing.

Kemudian selanjutnya adanya diskusi kelompok besar, pada tahap ini masing-masing pemimpin kelompok diberi tugas yaitu merangkum hasil diskusi kelompoknya untuk dikumpulkan dan dipersentasikan dalam diskusi selanjutnya yaitu diskusi kelompok kelas. Tahapan yang terakhir yaitu tahapan diskusi kelas, pada tahap ini salah satu anggota kelompok mempersentasikan hasil diskusi yang baru saja berlangsung di depan kelas, kemudian guru merangkum kembali hasil diskusi sebagai penutup diskusi.

D. Kelebihan dan Kekurangan Metode Buzz Group

Setiap metode yang diterapkan oleh guru pada saat proses belajar mengajar pasti memiliki keunggulan dan kelemahannya.

- a. Adapun kelebihan metode *buzz group* dalam proses pembelajaran diantaranya, yaitu:

1. Peserta didik yang kurang biasa menyampaikan pendapat dalam kelompok belajar seolah – olah dipaksa oleh situasi untuk berbicara dalam kelompok kecil
2. Menumbuhkan suasana yang akrab, penuh perhatian terhadap pendapat orang lain.
3. Dapat menghimpun berbagai pendapat tentang bagian – bagian masalah dalam waktu singkat
4. Dapat digunakan bersama teknik lain sehingga penggunaan teknik ini bervariasi.²⁰
5. Mendorong peserta yang malu-malu.
6. Menciptakan suasana yang menyenangkan
7. Memupuk kepemimpinan.²¹
8. Membina siswa untuk berfikir matang-matang sebelum berbicara
9. Merangsang siswa untuk mengemukakan pendapatnya sendiri, menyetujui atau menantang pendapat teman-temannya.
10. Dapat dipakai bersama metode lainnya
11. Memberi variasi dalam berdiskusi.²²
12. Menguasai bahan dengan diskusi siswa terbantu untuk lebih menguasai bahan yang didiskusikan, bukan hanya menghafal.

²⁰ Sudjana, *Teknik Kelompok Buzz* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h 9-10.

²¹ Mudjiono Dan Dimiyati, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Depdikbut Derjen Dikti 2004), h 55.

²² Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sks*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), h 104.

13. Perkembangan tingkah laku tinglah laku siswa juga berubah dengan diskusi, mereka menjadi lebih sopan, lebih menghargai teman, berbicara secara benar danrasional.
14. Keterampilan komunikasi dengan diskusi kemampuan berbicaraakan bertambah, keterampilan komunikasi dengan teman dan orang lain punberkembang.²³

b. Sedangkan untuk kelemahan dari Metode *Buzz Group* adalah sebagaiberikut:

1. Kemungkinan terjadi kelompok yang terdiri dari orang yang tidak tahuapa-apa.
2. Dapatmemboroskanwaktu,terutamabilaterjadihal-halyangbersifat negatif.
3. Perlu belajar apabila ingin memperoleh hasil yang maksimal.
4. Kemungkinan mendapatkan pemimpin yanglemah
5. Laporan hasil diskusi kemungkinan tidak tersusun denganbaik.²⁴

Dari berbagai uraian di atas mengenai kelebihan dan kekurang metode *Buzz Group* maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa setiap metode yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar pasti memilikikelebihan

²³Paul Suparno, *Metodologi Pembelajaran Fisika Konstruktivistik dan Menyenangkan*. (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma 2007), h 130.

²⁴Sudjana, *Teknik Kelompok Buzz* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h 9-10

dan kekurangan, begitu juga dengan penggunaan metode *Buzz Group* ini pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, seperti halnya kelebihan metode *Buzz Group* ini yaitu dengan menggunakan metode *Buzz Group* peserta didik yang enggan menyampaikan pendapat dalam kelompok akan merasa seolah-olah dipaksa oleh situasi untuk berbicara dalam kelompok kecil. Sedangkan kekurangan dari kelompok *Buzz Group* ini yaitu dapat memboroskan waktu apabila metode ini tidak dikontrol dengan baik. Dengan demikian dari uraian mengenai kelebihan dan kekurangan metode dalam sebuah pembelajaran dapat kita simpulkan bahwa, guru adalah faktor utama dalam menunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran

E. Hasil belajar siswa dan hubungannya dengan metode buzzgroup

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan pembelajaran. Hasil belajar bukan hanya pengetahuan tetapi juga kecakapan, kebiasaan, pengertian dan penguasaan.²⁵ Hasil belajar merupakan pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk mengembangkan hasil yang diharapkan. Oleh karena itu hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.²⁶ Hasil belajar merupakan

²⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h 28.

²⁶ Istarani Dan Intan Pulungan, *Eksiklopedi Pendidikan*, Ed. 1, (Medan: Nmedia Persada, 2015), h 19

perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek kemanusiaan saja, melainkan dari pembelajaran yang diperoleh siswa.²⁷ Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik.²⁸ Selain itu juga hasil belajar dapat dikatakan suatu tingkat kemampuan anak didik dalam menerima suatu jenis pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.²⁹

Dalam mengajar guru sebaiknya menggunakan berbagai macam pendekatan, model, metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan metode *Buzz Group*, dimana penggunaan metode ini mampu mendorong siswa yang malu-malu untuk dapat mengemukakan gagasan mereka masing-masing. Penggunaan berbagai pendekatan, model dalam sebuah pembelajaran bertujuan agar siswa mampu menyelesaikan masalah dalam berbagai situasi serta melatih pola berpikir dalam menyelesaikan suatu masalah. Selain itu dengan menggunakan berbagai metode siswa dapat terlatih untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah terhadap materi yang sedang dipelajari secara

²⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 7

²⁸ Muhammad Thobroni Dan Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 23

²⁹ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h 50

nyata serta sikap percaya diri dan kerja sama, sehingga dengan demikian siswa akan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dari uraian di atas kita telah mengetahui bahwa hasil belajar yakni suatu pernyataan yang spesifik yang dapat dinyatakan dalam bentuk perilaku dan penampilan tertentu. Dalam menunjang hasil belajar siswa adalah hal yang harus diperhatikan yaitu penggunaan metode dalam pembelajaran karena metode yang digunakan juga sangat berpengaruh dalam menunjang hasil belajar siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah menggunakan metode *Buzz Group* dimana metode ini memiliki kelebihan dibanding dengan metode kooperatif lainnya. Adapun kelebihan metode *Buzz Group* ini yakni dapat mendorong siswa yang kurang biasa menyampaikan pendapat dalam kelompok belajar seolah-olah dipaksa oleh situasi untuk berbicara dalam kelompok, selain itu keunggulan metode ini dapat menumbuhkan keakraban serta penuh perhatian terhadap pendapat orang lain.

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu: faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Berikut yang akan dijelaskan secara rinci faktor-faktor tersebut:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar.³⁰ Faktor internal yang dialami siswa yang berpengaruh pada proses belajar adalah sebagai berikut:

a. Sikap terhadap belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yaitu membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak, atau mengabaikan kesempatan belajar.

b. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.

c. Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.

d. Kebiasaan belajar

Dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik, kebiasaan belajar tersebut disebabkan oleh ketidak

³⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), H. 54

mengertian siswa pada arti belajar bagi diri sendiri, keperibadian sangat dipengaruhi oleh faktor psikologi diri kita sendiri.³¹

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luardiri siswayangmempengaruhihasilbelajar.³²beberapafaktoreksternalyang berpengaruh pada aktivitas belajar,diantaranya;

1. Guru sebagai pembina siswabelajar

Guru adalah pendidik, sebagai pendidik ia harus memusatkan perhatian pada keperibadian siswa, khususnya berkenaan dengan kebangkitan belajar.

2. Sarana dan prasaranapembelajaran

Proses belajar mengajar akan berjalan lancar jika didukung oleh sarana yang lengkap. Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pembelajaran yang lain. Hal ini tidak berarti bahwa lengkapnya prasarana menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik.

³¹ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Computer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung: Al Fabela, 2012), h. 3

³² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Mengajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, h. 12

3. Kurikulumbelajar

Perubahan kurikulum sekolah menimbulkan masalah. Masalah itu adalah; tujuan yang akan dicapai mungkin berubah, bila tujuan berubah, berarti pokok bahasan, kegiatan belajar mengajar dan evaluasi akan berubah.³³ Pendekatan belajar merupakan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.³⁴ Faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajarnya karena cara siswa mempelajari sesuatu materi berbeda-beda tergantung minat dan bakatnya.

F. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan tentang “Pengaruh metode *Buzz Group* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar adalah penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya adalah:

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 55

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Mahanani Safitri,³⁵ (2004) dengan judul “Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif Dengan Metode *Buzz Group* Dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Grenggeng”. Penelitian beliau menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Buzz Group* dapat meningkatkan pembelajaran kreatif-produktif pada pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri 3 Grenggeng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan metode *Buzz Group* pada pembelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 3 Grenggeng.
2. Penelitian Muhammad Arief Pratama³⁶ dengan judul “Metode *Buzz Group* Disertai Media Lidi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IIB Pokok Bahasan Perkalian Pada Bilangan Cacah di MIN Nurul Huda Kota Kediri”. Hasil penelitian beliau juga menunjukkan bahwa penerapan metode *Buzz Group* disertai media lidi dapat meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan perkalian bilangan cacah pada siswa kelas IIB MIN Nurul Huda kota Kediri.

³⁵Mahanani Safitri, *Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif Dengan Metode Buzz Group Dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Grenggeng*.

³⁶Muhammad Arief Pratama, *Metode Buzz Group Disertai Media Lidi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IIB Pokok Bahasan Perkalian Pada Bilangan Cacah Di Min Nurul Huda Kota Kediri*

3. Jainal Torop.³⁷ (2014) dengan judul “Pengaruh Teknik Pembelajaran *Buzz Group* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Besaran dan Satuan di SMAN 1 Doloksanggul Kelas X”. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Buzz Group* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pokok bahasan besaran dan satuan kelas X SMAN 1 Doloksanggul.

Pada umumnya metode ceramah menjadi metode yang dominan digunakan guru dalam pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa menjadi pasif karena kurang diberikannya kesempatan untuk melakukan aktifitas yang lebih membuat mereka aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu dirasa perlu untuk mengimplementasikan suatu metode pembelajaran untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Metode yang tepat yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah dengan penggunaan metode *Buzz Group* dengan adanya metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti di atas Mahanani Safitri yakni lebih memfokuskan pada penerapan metode *Buzz Group* terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan strategi kreatif-produktif dan dengan menggunakan metode *Buzz*

³⁷ Jainal Torop *Pengaruh Teknik Pembelajaran Buzz Group (Buzz Group) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Besaran Dan Satuan Di Sma N. 1 Doloksanggul Kelas X*

Group. Ternyata dengan menggunakan strategi kreatif-produktif dan dengan menggunakan metode *Buzz Group* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kemudian penelitian yang dilakukan Oleh Muhammad Arief Pratama juga hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahanani Safitri, penelitian Muhammad Arief Pratama ini dengan menggunakan media lidi dan dengan menggunakan metode *Buzz Group* juga terlihat positif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IIB MIN kota Kediri. Kemudian selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Jainal Torop juga memberi hasil positif bahwa dengan menggunakan metode *Buzz Group* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan besar dan satuan pada kelas X SMAN Dolok Sanggul.

Penelitian yang akan dilakukan kali ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dimana peneliti ini lebih menfokuskan pada penerapan metode *Buzz Group* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah langkah yang dilakukan peneliti dalam rangka mengumpulkan informasi atau data¹. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *Pre Experimental Design*. Dikatakan *pre experimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel uaryang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

Hal ini dapat terjadi karena, tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.² Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *One Shot Case Study*. Maksudnya yaitu dalam desain penelitian ini hanya terdapat suatu kelompok (kelas) yang diberi treatment (perlakuan) setelah diberi perlakuan maka selanjutnya akan diobservasi hasil variabel dependennya

¹Kuantar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada 2008), h. 44

² Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2014), h. 74.

melalui (*post-test*), tanpa ada kelompok pembanding.³ Paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rancangan Penelitian

Sampel	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Kelas VI	—	X	O

Keterangan:

— = *Pre-Test*

X = Perlakuan dengan metode *Buzz Group*

O = *Post-Test*

Sumber: Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, 2014.

X= Perlakuan yang diberikan kepada siswakesel VI MIS Al-Istiqamah

Lhoknga Aceh Besar berupa penggunaan metode *buzz group* padatema

Selamatkan MakhluK Hidup.

O= Hasil belajar IPA pada tema Selamatkan MakhluK Hidup siswa kelas VI

MISAl-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar setelah menggunakan metode *Buzz*

Group.

Paradigma itu dapat dibaca sebagai berikut: Terdapat suatu kelompok

diberikan *treatment* (perlakuan), dan selanjutnya diobservasi hasilnya.

³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), h. 161

Treatment adalah sebagai variabel independent.⁴ Adapun data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa tesakhir.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar oleh karena populasi kurang dari 100 orang maka seluruh populasi menjadi sampel.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi dengan cara-cara tertentu.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh siswa/siswi kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 74

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h.170

⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008) h. 26

sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan anggota generalisasi.⁷

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.⁸ Untuk memperoleh data lapangan dalam melakukan penelitian ini maka penulis melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data, antara lain:

1. Tes

Tes merupakan penggunaan butir soal atau instrumen soal untuk mengukur hasil belajar siswa.⁹ Yang dimaksud dengan tes adalah sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau dipelajari. Jenis tes yang digunakan meliputi tes akhir (*post-test*) yang dilakukan setelah belajar mengajar mengenai materi Tumbuhan Sumber Kehidupan. Tes dalam penelitian ini berupa soal-soal pilihan ganda sebanyak 20 soal yang disajikan dalam bentuk pilihan ganda dengan tingkat kompetensi kognitif C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan) C4 (analisis), C5 (sintesis) dan C6 (penelitian). Sebelum digunakan soal tes terlebih dahulu telah divalidasi oleh validator.

⁷ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.137

⁸ *Ibid.*, h.137

⁹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas Sebagai Pengembangan Profesi guru*, h. 280

Tes yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami serta menguasai materi setelah diterapkan dengan menggunakan metode *Buzz Group* pada kelas VI dengan materi Tumbuhan Sumber Kehidupan.

2. Angket

Angket adalah susunan pernyataan-pernyataan yang telah disusun dengan sedemikian rupa guna mendapatkan suatu data atau masukan.¹⁰ Angket disusun sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Angket diberikan kepada siswa setelah proses belajar mengajar selesai. Adapun skala yang diberikan dalam angket respon ini dalam bentuk skala liker dengan pernyataan sangat setuju (SS) setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Adapun pernyataan yang disajikan dalam angket terdiri dari 10 indikator dan masing-masing indikator dijabarkan menjadi 3 pernyataan a, b dan c. Angket ini diberikan kepada siswa tujuannya untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Buzz Group* pada pembelajaran IPA.

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (lebih cermat, lengkap, dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah. Instrument yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu melalui soal tes

¹⁰Bambang prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2005), h. 158.

(*post-test*) dan angket, soal tes (*post-test*) dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar IPA dengan menerapkan metode *buzz group* pada tema selamatkan makhluk hidup. Soal yang diberikan dalam penelitian ini hanya *post-tes* saja (tes akhir), soal disajikan dalam bentuk pilihan ganda. Setelah diberikan *post-tes* maka selanjutnya akan diberikan angket kepada masing-masing siswa/siswi, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana siswa/siswi dapat menerima serta memahami pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut:

a. Soal tes(*post-test*)

Soal tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.¹¹ Tes yang berupa sejumlah soal yang mencakup materi pembelajaran. Dalam penelitian ini soal tes disajikan dalam bentuk multiple choice yang berjumlah 20 butir soal. Soal tes (*post-tes*) sebelum diujikan kepada siswa terlebih dahulu peneliti telah melakukan validasi kepada validator. Tujuannya tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan memastikannya tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran.

b. Angket

Angket adalah pernyataan-pernyataan yang disusun dalam bentuk sedemikian rupa guna mendapatkan suatu data atau masukan.¹² Angket disusun

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2006), h. 77-223.

¹² Bambang prasetyo, *Metode Penelitian Kuntitatif*. (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2005), h. 158.

sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini pernyataan angket dijabarkan melalui indikator angket yang berjumlah 10 indikator. Angket diberikan kepada siswa tujuannya untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *buzz group* pada pembelajaran IPA. Angket diberikan kepada siswa setelah proses belajar mengajar selesai. Adapun skala yang diberikan dalam angket respon ini adalah skala liker dengan pernyataan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

E. Teknik Analisis Data

Tahap pengolahan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada hasil peneliti dapat dirumuskan. Setelah semua data terkumpul maka untuk mendeskripsikan data penelitian dilakukan perhitungan dengan teknik analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik.¹³

1. Analisis Hasil Tes

Analisis hasil tes adalah menganalisa hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran, dari awal dimulainya pembelajaran hingga pembelajaran berakhir. Pada setiap hasil tes, peneliti menganalisis, apakah terjadi peningkatan atau penurunan kemampuan siswa dan apakah ketuntasan belajar siswa bertambah atau menurun. Setelah hasil tes didapat,

¹³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, Bandung: (Alfabeta, 2013), hlm 208.

makaselanjutnyadilihatKKMpadamatapelajaranIPA. Ketuntasanbelajar belajar siswa dikatakan telah tuntas, apabila seorang siswa memperoleh nilai diatasKKM.

Berdasarkan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka data tes akan di analisis dengan menggunakan statistik uji-t untuk menguji hipotesis deskriptif (satu sampel), maka:

- a. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif (satu sampel) sebagaiberikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung disebut thitung

x = Nilairata-rata

s = Simpanganbaku

n = jumlah anggotasampel

Dari rumusan diatas maka: Hipotesis Deskriptif Ha dan Ho:

Ha = Penerapan metode *buzz group* dapat mempengaruhi hasil belajar IPApadatemaselamatkanMakhlukHidupkelasVIMISAl-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar.

Ho = Penerapan metode *buzz group* tidak dapat mempengaruhi hasil belajar IPA pada tema Selamatkan Makluk Hidup kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar.

2. Angket responsiswa

Dalam pengolahan angket dapat menggunakan skala likert. Setelah diperoleh data hasil angket, kemudian data tersebut diolah dalam presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angkapersentase

f = Frekuensi angka yang menjawab

N = Jumlah siswakeseluruhan

Setelah proses data tersebut dibahas hasil perolehan data dimasukkan kedalam tabel seperti dibawah ini yang meliputi kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Angket Respon Siswa

Angka 100	Huruf	Keterangan
80-100	A	Baik Sekali
66-80	B	Baik
56-65	C	Cukup
41-55	D	Kurang
0-40	E	Gagal

Untuk menghitung persentase angket, maka harus memberikan nilai untuk tiap-tiap pilihan seperti yang diuraikan pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Bobot Penilaian Skala Likert

Respon Belajar	Skor Untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 pada tema Selamatkan Mahluk Hidup subtema Tumbuhan Sumber Kehidupan pada siswa kelas V MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar. MIS AL-ISTIQAMAH beralamat di Jalan Pendidikan Kampung Kueh Lhoknga Aceh Besar. Sekolah ini berdiri pada tahun 1986, dengan nomor statistik sekolah 111.211.060.003. Saat ini MIS AL-ISTIQAMAH ini dipimpin oleh Ibu Masyithah, S.Ag.

Saat ini sekolah tersebut masih menjadi yayasan dan pada saat tsunami dijadikan masyarakat sebagai tempat evakuasi dan menjadi sekolah satu-satunya yang tidak terkenadampak tsunami. Di desa-desa lain seperti Lamcok, Tanjong dan Lhoknga dulunya mempunyai sekolah sendiri, Pasca bencana tsunami sekolah tersebut habis di bawa tsunami akhirnya MIS AL-ISTIQAMAH lah yang menjadi satu-satunya yang menjadi andalan untuk anak-anak dapat bersekolah kembali ketikaitu.¹

B. Sarana dan Prasarana MIS Al-Istiqamah

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar diketahui bahwa sarana dan prasarana MIS ini dapat dilihat pada tabel 4.1

¹ *Dokumen MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar.*

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIS Al-Istiqamah

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	Baik
4.	Ruang belajar	6	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	Ruang perpustakaan	1	Baik
7.	WC	2	Baik
8.	Ruang Gudang	1	Baik
9.	Mushollah	1	Baik

(Sumber : Dokumen MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar sudah memadai dan mendukung untuk proses belajar mengajar.

1. Keadaan siswa

Jumlah siswa MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar sebanyak 83 orang siswa yang terdiri dari empat puluh tiga laki-laki dan lima puluh delapan perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabelberikut:

No.	Tingkat elas	Jumlah kelas	Jumlah Murid		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1.	I	1	5	6	II
2.	II	I	6	9	15
3.	III	I	6	12	18
4.	IV	I	8	9	17
5.	V	I	6	6	12
6.	VI	I	7	3	10
Jumlah Total		6	38	45	83

(Sumber: Dokumen Sekolah MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar)

2. Keadaan guru

Tenagaguru MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar secara keseluruhan berjumlah 16 orang yang terdiri dari 10 orang guru tetap dan 6 guru tidak tetap, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan guru MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar

Keterangan personil	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Guru PNS	-	7 orang	7 orang
Guru honorer	-	8 orang	8 orang
Honorar/ penjaga sekolah	1	-	1 orang

(Sumber: Dokumen Sekolah MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar.)

C. Hasil Analisis

Penelitian ini telah dilakukan di MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar dengan menggunakan metode *Buzz Group* pada tema Selamatkan Makhluk Hidup subtema Tumbuhan Sumber kehidupan di kelas VI diperoleh data hasil belajar siswa dan respon siswa sebagai berikut:

1. Pengaruh metode *buzz group* terhadap hasil belajarsiswa

Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *buzz group* melalui tes tulis dalam bentuk *Post-tes* adalah sebagai berikut dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *buzz group* pada tema Selamatkan Makhluk Hidup subtema Tumbuhan Sumber Kehidupan

No	Sampel	Post-test	Kategori
1	X1	50	Tidak tuntas
2	X2	60	Tidak tuntas

3	X3	65	Tidak Tuntas
4	X4	70	Tuntas
5	X5	70	Tuntas
6	X6	75	Tuntas
7	X7	75	Tuntas
8	X8	75	Tuntas
9	X9	75	Tuntas
10	X10	75	Tuntas
11	X11	80	Tuntas
12	X12	85	Tuntas
13	X13	85	Tuntas
14	X14	90	Tuntas
15	X15	90	Tuntas
16	X16	95	Tuntas
17	X17	100	Tuntas
Jumlah		1.315	
Rata-rata		77.352	
Simpangan baku		3375.1198	

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa melalui *post-test* yaitu 77.352 hasil belajar siswa paling rendah yaitu 50 dan hasil belajar siswa yang paling tinggi yaitu 100 diperoleh melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *buzz group*.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah:

H_a = Penerapan metode *buzz group* dapat mempengaruhi hasil belajar IPA

pada Tema Selamatkan Makhluk Hidup kelas VI MIS Al-Istiqamah

Lhoknga Aceh Besar.

H_o = Penerapan metode *buzz group* tidak dapat mempengaruhi hasil

belajar IPA pada tema Selamatkan Makhluk Hidup kelas VI MIS Al-

Istiqamah Lhoknga Aceh Besar.

Atau rumus hipotesis statistik adalah:

$$H_a : t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$$

$$H_o : t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$$

Jika rumusan hipotesis seperti tersebut di atas maka pengujiannya dilakukan dengan uji pihak kiri, karena uji pihak kiri berlaku ketentuan, bila $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_o ditolak. Rumus untuk menghitung besarnya $t_{\text{hitung}} = \frac{\sum x_i}{n}$ Sebelum dimasukkan ke dalam rumus maka perlu dihitung rata-rata dan simpangan bakunya.²

$$\bar{x} = \frac{50,60,65,70,70,75,75,75,75,80,85,85,90,90,95,100}{17} = \frac{1.315}{17}$$

$$\bar{x} = 77.352$$

$$\text{Rumus simpangan baku sampel: } S = \frac{\sqrt{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}}{n-1}$$

No.	\bar{x}	X_i	$\bar{x} - x_i$	$(x_i - \bar{x})^2$
1.	77.352	50	-27.352	748.131
2.	77.352	60	-17.352	301.091
3.	77.352	65	-12.352	152.571
4.	77.352	70	-7.352	54.051
5.	77.352	70	-7.352	54.051
6.	77.352	75	-2.352	5.531
7.	77.352	75	-2.352	5.531
8.	77.352	75	-2.352	5.531

² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2013), h. 101

9.	77.352	75	-2.352	5.531
10.	77.352	75	-2.352	5.531
11.	77.352	80	2.648	7.011
12.	77.352	85	7.648	58.4919
13.	77.352	85	7.648	58.4919
14.	77.352	90	12.648	159.971
15.	77.352	90	12.648	159.971
16.	77.352	95	17.648	311.451
17.	77.352	100	22.68	514.382
		$\bar{x} = 77.352$		$\sum (xi - \bar{x})^2 = 3375.1198$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai Rata-rata

xi = Jumlah nilai siswa

Σ = simpangan baku

Jadi simpangan baku sampel adalah 3375.1198. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja tanpa ada kelas pembanding maka pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{c}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{77.352 - 77.352}{\frac{\sqrt{3375.1198}}{\sqrt{17}}} = 0.022$$

Terima $H_a = t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$

$$= 1.746 < 0.022$$

Tolak $H_0 = t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$

$$= 1.746 \geq 0.022$$

Derajat kebebasan $dk = n - 1 = 17 - 1 = 16$, jadi t_{tabel} dengan $dk = 16$, dan taraf kesalahan 5% untuk uji satu pihak = 1.746. Ternyata $t_{\text{hitung}} 0.022$ jauh pada penerimaan H_a , oleh karena itu maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penguji hipotesis $H_a =$ Penerapan metode *buzz group* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada tema Selamatkan Makhhluk Hidup kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar.

Penguji hipotesis $H_0 =$ Penerapan metode *buzz group* tidak dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada tema Selamatkan Makhhluk Hidup kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar.

Jadi untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, apakah penerapan metode *buzz group* dapat mempengaruhi hasil belajar IPA tema Selamatkan Makhhluk Hidup siswa kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar! Maka dapat dinyatakan bahwa penerapan metode *buzz group* dapat mempengaruhi hasil belajar IPA pada tema Selamatkan Makhhluk Hidup pada siswa kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar.

2. Angket Respon Siswa dengan menggunakan metode *buzz group*

Respon siswa pada tema Selamatkan Makhhluk Hidup dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa yang beresita sepuluh pernyataan dan sepuluh penjabaran indikator, hasil penyebaran angket yang dibagikan pada siswa

setelah pembelajaran dengan menggunakan metode *buzz group* selesai. Persentase angket respons siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *buzz group* pada tema Selamatkan Makhluk Hidup Subtema Tumbuhan Sumber Kehidupan di kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5. Persentase Data Angket Respons Siswa

No	Indikator	Persentase pernyataan		Rata-rata	Kategori
		+	-		
1	Metode buzz group adalah metode pembelajaran bekerja sama dengan Kelompok	88	88	88	Baik Sekali
2	Metode buzz group adalah metode pembelajaran yang lebih efektif	83	81	86	Baik Sekali
3	Metode buzz group menciptakan suasana belajar yang Menyenangkan	88	90	89	Baik Sekali
4	Metode buzz group menumbuhkan suasana yang akrab dalam belajar	81	81	80	Baik Sekali
5	Metode buzz group memudahkan saya dalam belajar	81	84	89	Baik Sekali
6	Metode <i>buzz group</i> metode yang aktif kreatif	83	77	80	Baik Sekali
7	Metode buzz group membuat suasana belajar menyenangkan	81	81	88	Baik Sekali
8	Metode buzz group mengembangkan keterampilan berfikir kritis	81	84	83	Baik Sekali
9	Metode buzz group mencetak jiwa kepemimpinan.	83	86	85	Baik Sekali
10	Metode buzz group mempermudah memahami materi	88	82	83	Baik Sekali
Rata – Rata				86	Baik Sekali

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas rata-rata respons belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *Buzz Group* pada tema Selamatkan

Makhluk Hidup subtema Tumbuhan Sumber Kehidupan dapat dikategorikan Baik Sekali. Masing-masing rata-rata nilai setiap pernyataan respons belajar siswa dengan metode *buzz group* tema Selamatkan Makhluk Hidup subtema Tumbuhan Sumber Kehidupan di kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar dapat dilihat pada gambar

1 Pembahasan analisis hasil *post-test* siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *buzz group*

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan perlakuan metode *buzz group* dengan rata-rata hasil belajar siswa dapat tergroup tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *buzz group* dalam pembelajaran dapat berpengaruh yang positif dalam pencapaian hasil pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode.

Kemudian diakhir pembelajaran siswa diberi tes akhir berupa *post-test* untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa pada tema peduli makhluk hidup subtema Tumbuhan Sumber Energi dari hasil *post-test* setelah diterapkan metode *buzz group* pada tema Selamatkan Makhluk Hidup subtema Tumbuhan Sumber Kehidupan dimana pada nilai *Post-tes* hampir seluruh siswa mencapai nilai KKM (70) dikarenakan siswa mampu menguasai materi dengan baik setelah diajarkan oleh guru, berdiskusi dengan kelompok dan terakhir dengan adanya metode *buzz group* membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar serta mudah memahami dan mengingat materi. Nilai *post-test* dengan rata-rata 79% dan nilai tertinggi 100%. Dalam proses belajar mengajar siswa terlibat aktif, mendengar dan menanggapi

pernyataan guru dengan baik, pada akhir pembelajaran siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran dengan sangat baik.

Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian diolah dan dilakukan pengujian hipotesis dengan statistik uji satu pihak (*one tail test*) dengan uji pihak kiri. Berdasarkan pengujian hasil hipotesis diperoleh dengan derajat kebebasan $dk = n - 1 = 17 - 1 = 16$, jadi t tabel dengan $dk = 16$, dan taraf kesalahan 5% dari daftar distribusi t tabel diperoleh 1.746 dari hasil perhitungan t_{hitung} diperoleh 0.022 karena $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ dengan demikian H_0 ditolak dan terjadi penerimaan H_a . Hal ini dapat diartikan bahwa penerapan metode *buzz group* sangat cocok diterapkan karena pembelajaran ini memberikan dorongan yang kuat terhadap hasil belajar siswa.

Dapat dikatakan metode ini memberikan dorongan yang kuat terhadap hasil belajar siswa karena dalam penerapan metode ini siswa terlibat langsung dalam pemecahan permasalahan, bagi siswa yang biasanya kurang aktif dalam pembelajaran, terlebih sebagian siswa yang cenderung malu-malu untuk memberikan pendapat maka dalam metode ini setiap siswa diberikan tugas serta tanggung jawab masing-masing yang harus mereka selesaikan sehingga dapat berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

2. Analisis hasil Angket Respon Siswa yang dibelajarkan dengan penerapan metode *buzz group*

Berdasarkan hasil analisis data angket siswa menunjukkan bahwa penerapan metode *buzz group* mampu menarik minat dan motivasi belajar siswa kelas VIMIS Al-Istiqanah Lhoknga Aceh Besar. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5 di mana rata-

rata persentase hasil dari sebaran angket yang di isi siswa pada pembelajaran dengan menggunakan metode *buzz group* pada tema Selamatkan Makhluk Hidup tergolong kategori baik sekali. Indikator yang memiliki nilai tertinggi terdapat pada indikator 1, 3 dan indikator 10 nilai rata-rata 88.

Metode *buzz group* terlihat jelas bahwa dapat mendorong hasil belajar siswa yang awalnya sedang meningkat menjadi lebih meningkat. Metode ini sangat cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena siswa akan tertarik dengan pembelajaran praktik kelompok dibandingkan dengan tulisan. Metode pembelajaran dengan cara praktek juga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini juga terlihat dari suatu kondisi keadaan yang menyenangkan dan ruang belajar yang kondusif.

Berdasarkan penjelasan di atas maka setiap guru seharusnya mampu memilih dan menyesuaikan metode pembelajaran serta cara yang ingin diterapkan di dalam kelas untuk menarik minat, memotivasi serta keinginan belajar siswa. Kemudian untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajarannya yang telah berlangsung sebaiknya dilakukan penyebaran berupa angket untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Hal ini disebabkan pada saat siswa mengisi lembar angket, siswa lebih cenderung memberikan penilaian yang positif terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penerapan metode *buzz group* terhadap hasil belajar IPA tema Selamatkan Makhhluk Hidup subtema Tumbuhan Sumber Kehidupan pada siswa kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar, dapat diambil kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan metode *buzz group* terhadap hasil belajar IPA tema Selamatkan makhluk hidup subtema Tumbuhan Sumber Kehidupan di kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *buzz group* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan menganalisis data menggunakan rumus statistik uji-t pada taraf yang signifikan $\alpha = 0.05$ dengan nilai rata-rata 77.352% serta berdasarkan pengujian pihak kiri hasil hipotesis diperoleh derajat kebebasan $dk = n - 1 = 17 - 1 = 16$, jadi t_{tabel} dengan $dk = 16$, dengan taraf kesalahan 5% dari daftar distribusi t_{tabel} diperoleh 1.746 dari hasil perhitungan t_{tabel} diperoleh 0.022 sehingga $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini berhasil karena H_0 ditolak dan terjadi penerimaan H_a .
2. Respon belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan metode *buzz group* tema Selamatkan Makhhluk Hidup

subtema Tumbuhan Sumber Kehidupan di kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar termasuk kategori sangat baik.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran dalam pencapaian tujuan pembelajaran khususnya pada penerapan metode *buzz group* pada tema Selamatkan Mahluk Hidup sebagai berikut:

1. Melalui metode *buzz group* ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, maka disarankan kepada guru kelas agar dapat menggunakan metode pembelajaran ini.
2. Disarankan kepada guru, khususnya guru kelas agar lebih meningkatkan efektifitas mengajar dan lebih memperhatikan cara belajar siswa serta membimbing siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Penerapan metode *buzz group* bukan hanya bisa diterapkan pada tema peduli makhluk hidup saja, tetapi juga dapat diterapkan pada tema-tema lain.
4. Penerapan metode *buzz group* harus memperhatikan alokasi waktu dan karakteristik siswa, agar pelaksanaannya dapat berlangsung sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono, 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Ahmad Mujin Nasih, 2009. *Metode dan Tehnik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama.

_____, 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama.

Anas Sudjono, 2008. *Pengantar statistik pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo.

Bambang Prasetyo, 2005. *Metode Penelitian Kuntitatif*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____, 2005. *Metode Penelitian Kuntitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

BNSP, *Badan Standar Nasional Pendidikan*, 2006 Jakarta: BNSP.

_____, 2006. *Paduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: BNSP

Departemen Agama RI, 2002. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.

Hisyam Dkk, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : Pustaka Insani Madani.

_____, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.

Hasibuan Dan Moedjiono, 2004. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Rosda Karya.

Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Besaran dan Satuan di SMAN. 1 Doloksanggul Kelas X.

Heri Sulistyanto, 2003. *Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Pusat Pembakuan Depdiknas, *Departemen Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.

Istarani dan Intan Pulungan, 2015. *Eksiklopedi Pendidikan*, Ed.1, Medan: Media Persada.

Johan M.Echos, 1976. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

_____, 2004. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: GramediaPustaka Utama.

Jeperis, *Pembelajaran IPA Pada Kurikulum 2013*, 13 November 2013. Diakses PadaTanggal 1 Juli 2015 Dari Situs. [Http://Jeperis . Wordpress.Com/2013/11/13/Pembelajaran-Ipa-Pada-Kurikulum-2013](http://Jeperis.Wordpress.Com/2013/11/13/Pembelajaran-Ipa-Pada-Kurikulum-2013)

Jainal Torop, 2009. *Pengaruh Teknik Pembelajaran Buzz Group (Buzz Group) Terhadap*

Kamus Besar, 2002. *Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

_____, 2002. *Bahasa Indonesia*, Jakarta: BalaiPustaka.

Kunandar, 2004. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas Sebagai Pengembangan Profesi guru.*

Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta.

Mudjiono dan Dimiyati, 2000. *Strategi Belajar Mengajar,* Yogyakarta: Depdikbut Derjen Dikti.

Muslikhan Asyari, 2009. *Penerapan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di SD,* Depdiknas Dirjen Dikti, Direktorat Ketenagaan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Muhammad Basyiruddin Usman, 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam,* Jakarta: Ciputat Pers.

Miftahul Huda, 2013. *Cooperative Learning Metode Tehnik Struktur dan Model Penerapan,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar..

Mahanani Safitri, 2011. *Strategi Pembelajaran Kreatif-Productif Dengan Metode Buzz Group Dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Grenggeng.*

Muhammad Arief Pratama, 2002. *Metode Buzz Group disertai Media Lidi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IIB Pokok Bahasan Perkalian pada bilangan cacah di MIN Nurul Huda Kota Kediri.*

Maryanto dkk, 2014. *Buku tematik Terpadu Tema 1 Selamatkan Makhhluk Hidup,* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Muslichan Asyari, *Penerapan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di SD,* Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.

Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, 2013. *Belajar Dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Ar-RuzzMedia.

Muhibbin Syah, 2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Oemar Hamalik, 2008. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

_____, 2001. *Proses belajar mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara

Paul Suparno, 2007. *Metodologi Pembelajaran Fisika Konstruktivistik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Roestiyah, 1989. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana, 2001. *Teknik Kelompok Buzz* Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto, 2004. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Suprijanto, 2007. *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara

Suprijono Agus, 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Surjadi, 2007. *Membuat Siswa Aktif*, Bandung: Bandar Maju.

_____, 2012. *Membuat Siswa Aktif*, Bandung: Bandar Maju.

Supriadi, 2006. *Penerapan Pembelajaran Dengan Metode Buzz Group Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Skripsi. Jember: FKIP UNEJ.

Slameto, 2001. *Proses Belajar Mengajar Dalam SKS*, Jakarta : Bumi Aksara.

_____, 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, 2001. *Teknik Kelompok Buzz*. Jakarta: Bumi Aksara.

Roestiyah, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Rusman, 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Computer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur penelitian Suatu PendekatanPraktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2008. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

_____, 2014. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, danR&D*, Bandung: Alfabeta.

_____, 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan, Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

_____, 2013. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta. Trianto,

Model Pembelajaran Inovatif BerorientasiKonstruktivistik.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-13479/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
 PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-11090/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2017
 KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Mujiburrahman, M. Ag sebagai pembimbing pertama
2. Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Uji Hawalia
 NIM : 201325058
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Buzz Group* terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019
 KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 tanggal : 05 Desember 2018



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dinaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 10819 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/10 /2018

16 Juli 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Uji Hawalia
N I M : 201325058
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : XI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Lorong Mesjid 1. No. 14. Rukoh. Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MIS Al-Istiqamah Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Metode Buzz Group Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,
M. Said Farzah Ali



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA AL ISTIQAMAH
KECAMATAN LHOONGA KABUPATEN ACEH BESAR
Jl.B.Aceh-Meulaboh Km 11,5 Desa Kueh-Lhoknga

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN

No : Mi.01.04.48/Kp.01 01/0252/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al – Istiqamah Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Uji Hawalia
NIM : 201 325 058
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry Darussalam

Berdasarkan surat Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Banda Aceh Nomor : B-7168/Un.08/TU-FTK/TL.00/07/2018 Tanggal 16 Juli 2018, tentang Izin Mengumpulkan Data.

Benar mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian di MIS Al – Istiqamah Kec. Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ *Pengaruh Metode Buzz Group terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI MIS Al – Istiqamah Lhoknga Aceh Besar*” Pada tanggal 25 Juli 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aceh Besar, 26 Juli 2018
Kepala MIS Al - Istiqamah


Masyithah, S.Ag
Nip. 196609151994032002



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIS Al-Istiqomah Lhoknga Aceh Besar
Kelas/Semester : VI/ I(Satu)
Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup
Sub Tema 1 : Tumbuhan Sumber Kehidupan
Pembelajaran : 1 (Satu)
Alokasiwaktu : 2 x 35 menit
Hari/Tanggal :

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agamaislam.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempatbermain.
4. Menyajikanpengetahuanfaktualdalambahasayangjelas,sistematisdan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

MATEMATIKA

- 3.1 Memahami operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal, dan persen).
- 4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung, bangun ruang dan data, serta memeriksa kebenaran jawabannya.

IPA

- 3.6 Mendeskripsikan perkembangbiakan tumbuhan dan makhluk hidup hewan.
- 4.4 Mengikuti prosedur perkembangbiakan tumbuhan dan melaporkan hasilnya dalam bentuk tulisan.

C. INDIKATOR

IPA

Menjelaskan perkembangbiakan tumbuhan dan manfaat tumbuhan bagi makhluk hidup

Menyebutkan organ-organ yang berperan dalam proses perkembangbiakan tumbuhan serta fungsinya.

Mendeskripsikan proses perkembangbiakan generatif pada tumbuhan

Membuat laporan prosedur perkembangbiakan generatif pada tumbuhan

Mengkomunikasikan hasil laporan perkembangbiakan generatif pada tumbuhan.

D. TUJUAN

1. Siswa mampu mengidentifikasi struktur bunga dan fungsi bunga.
2. Siswa mampu menyebutkan organ-organ yang berperan dalam perkembangbiakan generatif pada tumbuhan serta fungsinya.
3. Siswa mampu mendeskripsikan proses perkembangbiakan generatif pada tumbuhan
4. Setelah mengamati bunga, siswa mampu membuat laporan prosedur perkembangbiakan generatif pada tumbuhan
5. Siswa mampu mengkomunikasikan laporan perkembangbiakan generatif pada tumbuhan.

E. MATERI AJAR

Tumbuhan Sumber Kehidupan

F. METODE PEMBELAJARAN

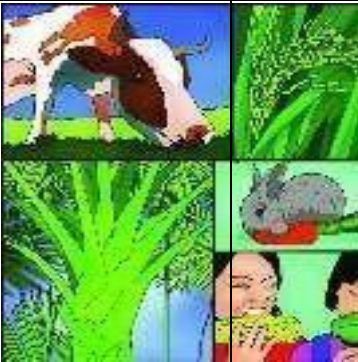
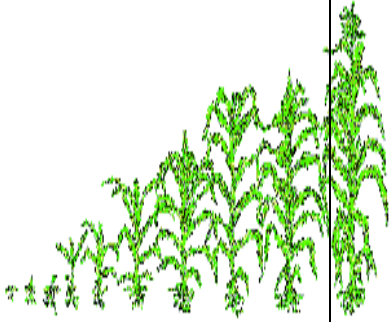
- Pendekatan : *Saintific* (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan komunikasi)
- Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan
- Model : *Buzz Group*

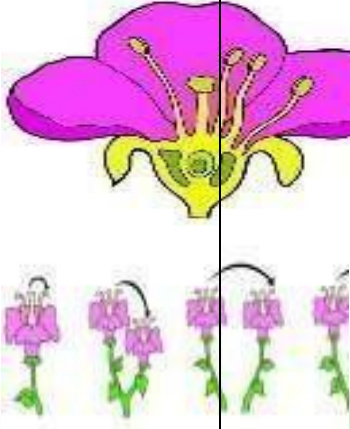
G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>Pendahuluan 10'</p> <p>a. Guru mengucapkan salam kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin do'a untuk memulai pembelajaran.</p> <p>b. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengatur siswa dengan cara duduk yang baik.</p>	<p>Pendahuluan 10'</p> <p>a. Siswa menjawab salam dan berdo'abersama.</p> <p>b. Siswa duduk secara baik</p>	10 Menit
Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	<p>c. Guru memberikan apersepsi dengan pengetahuan awal siswa yang ada dalam kehidupan sehari-hari tentang topik atau pokok bahasan yang akan dipelajari, dengan pertanyaan: "pernahkah kalian menanam bunga?,... bagaimana caranya agar bunga yang kita tanam itu</p>	<p>c. Siswa menjawab pertanyaan guru yang sesuai dengan pengalaman mereka masing-masing.</p>	

	dapat menjadi banyak?''.		
Penyampaian tema dan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran	d. Menginformasikan tema “selamatkan makhluk hidup”, sub tema “ 1 tumbuhan sumber kehidupan”. Pembelajaran 1 e. Menyampaikan tujuan dan indikator pembelajaran yang harus dicapai.	d. Siswa mendengar dan memperhatikan informasi tema yang akan di pelajari dan siap untuk belajar. e. Siswa mendengar dengan baik penyampaian guru.	
Pembagian kelompok sesuai dengan metode <i>buzzgroup</i>	f. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok besar dengan metode <i>buzzgroup</i> g. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membentuk kelompok kecil. Jumlah kelompok yang akan dibentuk dan banyaknya peserta dalam setiap kelompok kecil sesuai dengan jumlah bagian masalah yang akan di bahas.	f. Siswa duduk sesuai dengan kelompok masing-masing. g. Siswa membagi kelompok kecil sesuai dengan yang telah diprintahkan oleh guru.	
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti 35' <i>Proses pembelajaran</i>	Kegiatan Inti 35' <i>Proses pembelajaran</i>	35 Menit

<p>Langkah-langkah pembelajaran dengan metode buzz group</p>	<p>a. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan metode <i>buzz group</i>.</p> <p>b. Guru menyampaikan proses pembelajaran atau tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan mencermati, diskusi, presentasi dan menyimpulkan.</p>	<p>a. Siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan guru mengenai metode pembelajaran.</p> <p>b. Siswa mendengar dan memperhatikan dengan baik.</p>	
<p>Guru mengaitkan materi dengan memperlihatkan sebagian gambar yang berkaitan dengan materi serta menjelaskan proses perkembang biakan tanaman jagung dan kandungan jagung sebagai proses (mengamati)</p>	<p>c. Guru menyiapkan gambar yang akan digunakan</p> <p>d. Guru menjelaskan manfaat tumbuhan sebagai sumber kehidupan manusia dan hewan.</p> <p>e. Guru memperlihatkan beberapa gambar sebagai sumber kehidupan yang ditempel dipapan tulis</p>	<p>c. Siswa duduk dengan rapi</p> <p>d. Siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan mengenai tumbuhan sebagai sumber kehidupan.</p> <p>e. Siswa mulai mengamati gambar yang telah ditempel guru dipapan tulis (mengamati)</p>	

			
<p>Menjelaskan proses perkembangbiakan jenis tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai salah satu sumber kehidupan.</p>	<p>f. Guru menyuru siswa untuk membuat satu pertanyaan sesuai dengan gambar yang telah mereka amati.</p>	<p>f. Siswa menanyakan hal belum dipahami dari gambar (menanya)</p>	
<p>Memperlihatkan contoh bunga lengkap dan menjelaskan proses perkembangbiakan nya (Sendiri, tetangga, silang dan bastar) sebagai proses(mencoba).</p>	<p>g. Guru menjelaskan proses perkembangbiakan tanaman jagung serta manfaat jagung bagi kehidupan manusia.</p>	<p>g. Siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan oleh guru.</p>	
	<p>h. Guru memperlihatkan contoh gambar bunga lengkap dan menjelaskan bagian-bagiannya serta proses perkembangbiakan generatif pada tumbuhan.</p>	<p>h. Siswa maju kedepan kelas untuk menunjuk bagian-bagian bunga dan bunga yang mengalami penyerbukan (sendiri, tetangga, silang dan bastar (mencoba)</p>	

			
Menggali informasi mengenai perkembangbiakan tumbuhan.	i. Guru membagikan teks tentang perkembangbiakan generatif pada tumbuhan	i. Siswa membaca teks yang telah dibagikan oleh guru dengan cermat (menalar)	
Penjelasan proses perkembangbiakan yang dialami oleh tumbuhan.	j. Guru menjelaskan proses perkembangbiakan generatif pada tumbuhan. k. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami.	j. Siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan guru. k. Siswa bertanya kepada guru hal-hal yang masih belum dipahami (menanya).	
Meneliti struktur bunga lengkap dan proses penyerbukan yang dialami untuk menjawab LKPD	l. Guru membagi tugas kepada masing-masing kelompok kecil untuk melakukan pengamatan mengenai struktur	l. Masing-masing kelompok kecil melakukan pengamatan struktur bunga dan proses penyerbukan pada bunga untuk menjawab LKPD yang diberikan oleh guru.	

	<p>bunga dan proses penyerbukan (sendiri, tetangga, silang dan baster) yang dialami bunga untuk menjawab LKPD.</p>		
<p>Pembagian tugas masing-masing kelompok.</p>	<p>m. Guru menjelaskan tentang tugas kelompok yang harus dikerjakan.</p> <p>n. Guru mengarahkan kepada masing-masing kelompok untuk membuat laporan dari hasil pengamatan tersebut.</p>	<p>m. Siswa mendengar dan memperhatikan arahan dari guru.</p> <p>n. Siswa membuat laporan dari hasil pengamatan yang dilakukan</p>	

<p>Pengontrolan pada masing-masing kelompok.</p>	<p>o. Guru mengamati kelompok-kelompok kecil dalam melaksanakan tugas.</p> <p>p. Apabila waktu yang ditentukan telah selesai, guru bersama ketua kelompok besar mengundang kelompok-kelompok kecil untuk berkumpul kembali dalam kelompok besar, kemudian guru mempersilakan para pelapor dari masing-masing kelompok kecil secara bergiliran untuk menyampaikan laporannya kepada kelompok besar.</p>	<p>o. Siswa duduk dengan baik pada kelompok masing-masing.</p> <p>p. Kelompok kecil berkumpul kembali ke dalam kelompok besar untuk menyampaikan hasil diskusi yang dilakukan kelompok kecil.</p>	
<p>Mencatat dan menyampaikan ulang hasil diskusi secara keseluruhan. (mengkomunikasikan)</p>	<p>q. Guru menunjuk ketua kelompok besar untuk mencatat pokok-pokok laporan yang telah disampaikan kelompok kecil</p> <p>r. Guru meminta anggota kelompok yang lain untuk menambah, dan</p>	<p>q. Ketua kelompok mencatat pokok-pokok pembahasan dari kelompok.</p> <p>r. Siswa lain menambah dan mengomentari laporan tersebut.</p>	

	<p>mengomentari laporan tersebut.</p> <p>s. Ketua kelompok yang ditugaskan guru sebagai pencatat pokok-pokok laporan akan menyampaikan hasil laporan penyerbukan tumbuhan dari semua kelompok sebagai rangkumanakhir pembahasan.</p>	<p>s. Ketua kelompok menyampaikan hasil diskusi dari semua kelompok (mengkomunikasikan)</p>	
<p>Merangkum hasil diskusi antar kelompok buzz group.</p>	<p>t. Guru memberikan penguatan mengenai tumbuhan sebagai sumber kehidupan dan proses penyerbukan tumbuhan.</p>	<p>t. Siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan guru</p>	
<p>Penyelesaian post-tes untuk melihat keberhasilan belajar</p>	<p>u. Guru mengadakan <i>post-test</i> untuk melihat sejauh mana keberhasilan siswa telah mengikuti pembelajaran</p> <p>v. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengumpulkan <i>post-test</i>.</p>	<p>u. Siswa menjawab <i>post-test</i></p> <p>v. Siswa mengumpulkan <i>post-test</i>.</p>	

Pembagian angket dengan pertanyaan (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju).	w. Guru memberikan angket dengan skala liker dengan pertanyaan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.	w. Siswa menyelesaikan angket	
Kegiatan Akhir Penutup pembelajaran.	Penutup '5 a. Guru menanyakan kepada siswa apakah pembelajaran hari ini menyenangkan atau tidak (Refleksi). b. Guru menyampaikan beberapa pesan moral (pesanmoral) c. Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan guru memberi salam penutup.	Penutup '5 a. Siswa menjawab sesuai dengan pengalaman mereka. b. Siswa duduk dengan baik dan mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru. c. Siswa berdo'a dan menjawab salam penutup dari guru.	5 menit

H. SUMBER/MEDIA/BAHAN

➤ Sumber Belajar:

- Buku Pedoman Guru Tema 1: *Selamatkan makhluk hidup* kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan,2016).
- Buku Siswa Tema 1: *Selamatkan makhluk hidup* kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan ,2016).
- [Http//makanan sehat](http://makanan.sehat) Post Date: Monday Maret 2015 / 14:12 Oleh : Ana Kategori : MakananSehat
 - [Http//kategoripolahidupsehat](http://kategoripolahidupsehat).PostDate:21April2017/22:00 oleh Khairani.

➤ **Media Pembelajaran**

- Gambar/foto tanaman jagung (Karton)
- Gambar seri penyerbukan tumbuhan (penyerbukan sendiri, silang, tetangga dan bastar) (Karton)
- Satu jenis buah jagung sebagai sumber kehidupan.
- Satu jenis bentuk bunga lengkap (bunga kembang sepatu) sebagai (penyerbukan)
- Bacaan tentang alasan “tumbuhan sebagai sumber kehidupan” (Hvs)
- Buku guru
- Buku siswa
- Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

➤ **Bahan**

- Lem
- Gunting
- Karton
- HVS

a. **Aspek Penilaian Sikap :**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Jujur	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban lebih dari 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 1 orang teman	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru	
2.	Disiplin	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah keluar kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengumpulkan LKPD sudah melewati batas waktu pengumpulan	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	
3.	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya sebagian	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya sebagian	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	

b. Aspek Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Kerapian Tulisan	Mampu menulis tetapi tidak rapi	Mampu menulis dengan rapi tetapi hanya sebagian	Mampu menulis dengan rapi tetapi belum teralujelas	Mampu menulis dengan sangat rapi dan jelas	
2.	Kelengkapan Kata	Penulisan kalimat masih	Penulisan kalimat	Penulisan kalimat	Penulisan kalimat	

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
		belum lengkap yaitu tertinggal 3 huruf atau lebih	masih belum lengkap yaitu tertinggal 2 huruf	masih belum lengkap yaitu tertinggal 1 huruf	sudah lengkap	
3.	Susunan Kata dalam Kalimat	Susunan kata dalam kalimat belum benar yaitu subjek, prediket, objek dan keterangan masih berantakan	Susunan kata dalam kalimat belum benar yaitu subjek, objek dan prediket masih berantakan	Susunan kata dalam kalimat belum benar yaitu objek dan prediket masih berantakan	Susunan kata dalam kalimat sudah benar	
Jumlah						

Mengetahui

Guru kelas

Diva Rahmi S. Pd. I

NIP. 197112301994032002

Banda Aceh, 2018

Peneliti

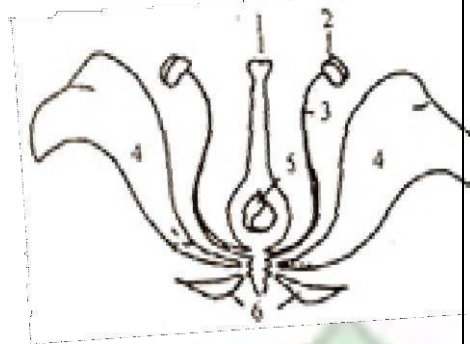
Uji Hawalia

NIM. 20132508

Indikator	Soal Tes	Kriteria Penilaian						Kunci Jawaban
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
	a.			✓				



3.6.1 Mengiden-
tifikasikan
struktur dan
fungsibunga



1. Pada gambar nomor 6 dinamakan dengan...

- a. Tangkaiputik
- b. Bakalbiji
- c. Dasardaun
- d. Tangkaibunga

✓

C

2. Pada gambar nomor 1 dinamakan dengan.....

- a. Mahkota
- b. Kelopak
- c. Kepalapatik
- d. Bakalbiji

✓

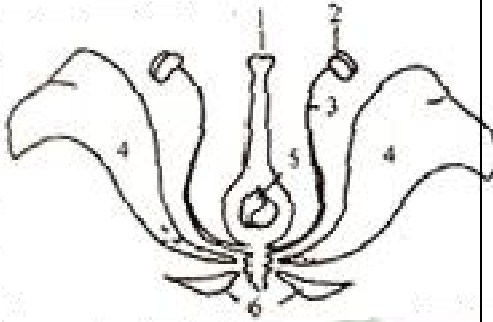
C

3. Pada gambar nomor 3 dinamakan dengan.....

- a. Benangsari
- b. Kepalasari
- c. Tangkaiputik
- d. Kepalapatik


✓

A

<p>3.6.1 Mengiden- tifikasikan struktur dan fungsibunga</p>	 <p>4. Perhatikan gambar diatas! Kepala sari, bakal biji, kepala putik, dan mahkota bunga, berturut-turut ditunjukkan nomor...</p> <p>a. 1-6-4-4 c.2-5-1-4 b. 1-2-3-4 d.2-2-5-6</p> <p>12. Pada bunga sempurna yang berperan sebagai alat kelamin betina adalah.....</p> <p>a.Benangsari c.Mahkota b. Putik d.Kelopak</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>					<p>C</p> <p>B</p>
---	--	----------	----------	--	--	--	--	-------------------

<p>3.6.2 Menyebutkan organ-organ yang berperan dalam proses perkembangan tumbuhan serta fungsinya</p>	<p>13. Siapa saja yang memperoleh manfaat dari tumbuhan? a. Manusia d. hewan b. Tumbuhan c. Makhhluk hidup (manusia, hewan, tumbuhan)</p>	✓						C
<p>3.6.2 Menyebutkan organ-organ yang berperan dalam proses perkembangan tumbuhan serta fungsinya</p>	<p>14. D dibawah ini adalah manfaat tumbuhan bagi manusia, kecuali.... a. Sumber energi bagi manusia b. Sumber kebutuhan untuk kerja c. Sumber vitamin untuk kesehatan tubuh d. Sebagai sumber obat-obatan</p> <p>15. Apa yang terjadi apabila tidak ada tumbuhan, kecuali.. a. Bumi akan tetap indah apabila tidak ada tumbuhan b. Bumi akan terlihat gersang apabila tidak ada tumbuhan c. Udara akan tetap bersih walau tidak ada tumbuhan.</p>	✓	✓					B C

	<p>d. Bumi akan tetap memiliki oksigen walaupun tidak ada tumbuhan</p> <p>16. Manfaat utama tumbuhan bagi kehidupan manusia adalah.....</p> <p>a. Sebagai sumber energi</p> <p>b. Sebagai tempat bercocoktanam</p> <p>c. Sebagai tempat perlindungan</p> <p>d. Sebagai tempat menyimpan makanan</p>	✓					A
3.6.2 Menyebutkan organ-organ yang berperan dalam proses perkembangan tumbuhan serta fungsinya	<p>17. Manfaat tumbuhan bagi hewan yang tepat di bawah ini adalah..</p> <p>a. Sebagai tempat tinggal bagi hewan</p> <p>b. Sumber energi bagi hewan untuk tumbuh menjadi besar</p> <p>c. Sebagai tempat perlindungan bagi hewan..</p>	✓					B

	<p>d. Sumber keberuntungan bagi hewan</p>							
<p>3.6.3 Mendeskripsikan proses perkembangan generatif padatan tumbuhan</p>	<p>Perhatikan gambar penyerbukan bunga dibawah ini. untuk menjawab soal no 21-24</p>  <p>(1) (2) (3) (4)</p> <p>18. Penyerbukan silang ditunjukkan oleh gambar nomor...</p> <p>a. 1 c.3</p> <p>b. 2 d.4</p> <p>19. Penyerbukan sendiri ditunjukkan oleh gambar nomor..</p> <p>a. 2 c.4</p> <p>b. 3 d.1</p>			<p>✓</p>				<p>C</p> <p>D</p>

	<p>20. Penyerbukan bastar ditunjukkan oleh gambarnomor...</p> <p>a. 3 c.4</p> <p>b. 2 d.1</p>							C
--	---	--	--	--	--	--	--	---



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Sekolah : MIS AL-ISTIQAMAH LHOKNGAH ACEHBESAR

Mata pelajaran : Tematik Terpadu

Kelas/Semester : VI/I (Satu)

Namakelompok :

Anggota kelompok:

1.

Petunjuk :

1. *Awali dengan membaca Basmallah*
2. *Lakukan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan, bila ada yang kurang jelas, mintalah penjelasan dari guru*
 - A. Tujuan Kegiatan : Mampu mendiskusikan dengan kelompok serta mampu membangun sikap kerjasama dengan teman sekelompok untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

Tumbuhan sumber kehidupan

Langkah-langkah kegiatan percobaan/eksperimen

A. Alat dan bahan

- Jenis buah jagung lengkap:
- Penggaris
- Pulpen
- Gunting
- Pisau kecil
- Tissue



B. Petunjuk kerja

- Bacalah bahan bacaan perkembangbiakan jagung yang telah diberikan
- Amatilah buah jangung yang ada dihadapanmu
- Bukalah kulit pembungkus permukaan jagung tersebut
- Kemudian diskusikan dengan anggota kelompokmu mengenai proses perkembangbiakan dan manfaat tanaman jagung bagi manusia.
- Diskusikan bersama kelompokmu mengenai pengelompokkan bungajagungtermasukbungasempurnah/tidaksempurnah.Berikan alasankelompokmu
- Tuliskan hasil diskusi kelompokmu pada tabel dibawahini.
- Persentasikanlah hasil diskusi kelompokmu di depankelas.

1.1 Tabel proses perkembangbiakan tanaman jagung

No	Gambar	Nama tumbuhan	Proses Penyerbukan	Pengelompokkan bunga (Sempurnah/tidak)	Manfaat Tumbuhan
.		▪	▪	▪	▪

					
--	---	--	--	--	--

Perkembangbiakan Generatif

A. Alat dan bahan

- Bunga lengkap (bungasepatu)
- Penggaris
- Pulpen
- Pisau
- Tissue

B. Petunjuk kerja

- Bacalah bahan bacaan proses perkembangbiakan generatif pada tumbuhan
- Kemudian amatilah bentuk tekstur bunga yang didepanmu.
- Kemudian diskusikan bersama kelompokmu mengenai jenis penyerbukan bunga tersebut.
Potonglahbungamjadi duabahagiandimulaidariataspermukaan bunga hingga kedasar isibunga
- Amatilah bagian masing-masingbunga
- Diskusikan dengan anggota kelompokmu mengenai fungsi bagian-bagian bungatersebut.
- Dari hasil pengamatan kelompokmu, bunga dapat dikelompokkan menjadi bunga lengkap/tidaklengkap.
- Kemudian tuliskan hasil diskusi kelompokmu pada tabel dibawah ini.
- Setelahhasilpengamatanmuselesai,persentasikanlahdidepankelas

C. Alat dan bahan

- Bunga Kamboja
- Penggaris
- Pulpen
- Pisau
- Tissue

- Bacalah bahan bacaan proses perkembangbiakan generatif pada tumbuhan
- Kemudian amatilah bentuk tekstur bunga yang didepanmu.
- Kemudian diskusikan bersama kelompokmu mengenai jenis penyerbukan bunga tersebut.

D. Petunjuk kerja

- Potonglah bunga menjadi dua bagian dimulai dari atas permukaan bunga hingga ke dasar isibunga.
- Amatilah bagian masing-masing bunga
- Diskusikan dengan anggota kelompokmu mengenai fungsi bagian-bagian bunga tersebut
- Dari hasil pengamatan kelompokmu, bunga dapat dikelompokkan menjadi bunga lengkap/tidak lengkap.
- Kemudian tuliskan hasil diskusi kelompokmu pada tabel dibawah ini.
- Setelah hasil pengamatan selesai, persentasikanlah di depan kelas

**LEMBAR ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PENERAPAN
MOTODE BUZZ GROUP**

PETUNJUK: Jawablah pernyataan yang ada dibawah ini dengan memberikan tanda checklist pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda. Pilihlah jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) pada setiap pernyataan yang diberikan.

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Nomor Absen :

No.	Indikator	Petanyaan	Keterangan				
			SS	S	KS	TS	STS
1	Metode <i>buzz group</i> menarik	a. Penerapan metode pembelajaran ini dapat menambah motivasi saya dalam belajar					
		b. Penggunaan metode pembelajaran ini dapat membuat saya lebih mudah memahami materi tumbuhan sumber kehidupan.					
		c. Belajar dengan menggunakan metode pembelajaran ini membuat minat saya berkurang dalam mengikuti proses belajar mengajar					

2.	Metode buzz group adalah metode pembelajaran bekerja sama dengan kelompok	a. Metode pembelajaran ini adalah metode belajar dengan kelompok					
		b. Metode pembelajaran ini dapat membuat saya bekerja dan menemukan konsep pembelajaran sendiri dalam belajar					
		c. Metode pembelajaran ini dapat membuat saya mengulang sendiri pelajaran jika belum paham					
3	Metode buzz group adalah metode pembelajaran yang lebih efektif	a. Penggunaan metode pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar saya					
		b. Pembelajaran menggunakan metode ini dapat mengembangkan keterampilan berfikir kritis saya					
		c. Penggunaan metode pembelajaran ini memudahkan saya dalam memperoleh informasi					
4	Metode buzz group dapat membantu saya dalam belajar kelompok	a. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran ini sangat sulit bagi saya dalam belajar kelompok					
		b. Metode pembelajaran ini dapat memudahkan saya dalam belajar kelompok					
		c. Belajar kelompok tidak akan kompak dengan menggunakan metode pembelajaran ini					

5	Metode <i>buzz group</i> metode yang modern	a. Metode pembelajaran ini merupakan metode pembelajaran baru bagi saya					
		b. Metode pembelajaran ini merupakan metode pembelajaran yang tidak asing bagi saya					
		c. Metode pembelajaran ini merupakan metode pembelajaran yang sudah lama.					
6	Metode <i>buzz group</i> menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.	a. Metode pembelajaran ini membuat saya semangat dalam belajar					
		b. Belajar dengan menggunakan metode ini membuat saya kurang semangat dalam belajar					
		c. Belajar dengan menggunakan metode ini membuat saya biasa-biasa saja dalam belajar					
7	Metode <i>buzz group</i> menumbuhkan suasana yang akrab dalam belajar.	a. Metode pembelajaran ini membuat saya lebih akrab dengan teman-teman					
		b. Belajar dengan menggunakan metode ini membuat saya tidak senang dengan teman sekelompok saya					
		c. Metode ini tidak berpengaruh apa-apa bagi saya dalam suasana belajar.					

8	Metode <i>buzz group</i> dapat memudahkan pembelajaran kelompok.	a. Metode ini membuat saya lebih berani dalam memimpin kelompok					
		b. Belajar dengan menggunakan metode ini malah membuat saya tidak berani apa-apa dalam mengatur kelompok					
		c. Metode ini terlalu sulit bagi saya dalam mengatur kelompok.					
9	Metode <i>buzz group</i> mendorong siswa yang malu-malu dalam berbicara	a. Metode ini membuat saya lebih berani dalam mengemukakan pendapat					
		b. Metode ini kurang mendorong saya untuk mengemukakan pendapat					
		c. Metode ini tidak mendorong saya untuk mengemukakan pendapat.					
10	Metode <i>buzz group</i> memudahkan saya dalam belajar kelompok	a. Metode ini memudahkan saya berinteraksi dengan teman kelompok					
		b. Metode ini membuat saya kesulitan dalam belajar kelompok.					
		c. Metode ini sama saja dengan metode lain ketika belajar kelompok.					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Uji Hawalia
2. Tempat/TanggalLahir : Nancala, 10 Oktober 1994
3. JenisKelamin : Perempuan
4. Agama :Islam
5. Kebangsaan :Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Jln. Tgk. Diujung Bakudo Batu Syeikh
Banurullah. Ds. Maudil.Dsn. Merpati, Kec.
Teupah Barat, Kab. Simeulue Ate Fulawan.
Nanggroe Aceh Darussalam.
8. Pekerjaan/Nim : Mahasiswi/201325058
9. Data Orang Tua
 - Nama Ayahanda : Sahmaludin
 - Pekerjaan Ayah : Tani
 - Nama Ibu : Susilawaty
 - Pekerjaan Ibu : IRT
10. Riwayat Pendidikan
 - SD/MI : SDN5 MaudilTeupah Barat : TahunLulus:2007
 - SLTP/MTSN : SMP N 4 Leubang: Tahun Lulus : 2010
 - SMA/MAN : SMA N 1 Lantik: Tahun Lulus : 2013
 - Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry

Judul Skripsi :Penerapan Metod Buzz Group Terhadap Hasil Belajar IPA
Siswa Kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar.

Banda Aceh, 31 Januari 2019
Penulis

Uji Hawalia
NIM. 201325058